

# Strategi Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar: Kajian Analisis SWOT

**Didi Kriswanto**

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

| INFO ARTIKEL                                                                                                                                                                                                                                                | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Riwayat Artikel:</b></p> <p>Diterima: 10 Maret 2025<br/>Disetujui: 16 Juni 2025</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Analisis SWOT<br/>Mutu Pendidikan<br/>Sekolah Dasar</p>                                                                        | <p><b>Abstract:</b> The quality of education needs to be studied in depth and continuously in order to remain relevant to changes and developments in the era. This study aims to formulate a planning strategy to improve the quality of education in Elementary Schools through a SWOT analysis. This study uses a qualitative approach with a case study. The data collection techniques used are interviews and observations, with research subjects determined using purposive sampling techniques. To test the validity of the data, a triangulation test of sources and techniques was carried out. The data analysis process includes data collection, data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The results of the study indicate that alternative planning strategies to improve the quality of education in Elementary Schools, based on the SWOT analysis study, include: 1) Improving teacher competence; 2) Increasing the effectiveness of the use of facilities and infrastructure; 3) Increasing student learning motivation; and 4) Increasing the role of stakeholders.</p> <p><b>Abstrak:</b> Mutu pendidikan perlu dikaji secara mendalam dan berkelanjutan agar tetap relevan dengan perubahan dan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi perencanaan guna meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar melalui analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dengan subjek penelitian yang ditentukan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan uji triangulasi sumber dan teknik. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif strategi perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar, berdasarkan kajian analisis SWOT, meliputi: 1) Peningkatan kompetensi guru; 2) Peningkatan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana; 3) Peningkatan motivasi belajar siswa; dan 4) Peningkatan peran <i>stakeholder</i>.</p> |
| <p><b>Alamat Korespondensi:</b></p> <p>Didi Kriswanto<br/>Magister Manajemen Pendidikan<br/>Universitas Ahmad Dahlan<br/>Jalan Pramuka No. 42, Kota Yogyakarta<br/>E-mail: <a href="mailto:didikriswanto1999@gmail.com">didikriswanto1999@gmail.com</a></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

## PENDAHULUAN

Perubahan zaman adalah sesuatu yang tak terhindarkan, dengan berbagai kemajuan yang menuntut kita untuk terus beradaptasi. Pendidikan berperan sebagai alat penting yang membantu manusia menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi (Vitri, Sulistyorini, & Chotimah, 2023). Pendidikan harus siap menghadapi segala hal yang berkaitan dengan perubahan dan perkembangan zaman adalah suatu keharusan; jika tidak, pendidikan akan kehilangan esensinya sebagai instrumen yang mampu membentuk manusia yang bermutu (Khoeriyah, 2021). Oleh karena itu, setiap sekolah harus terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan seluruh komponen sumber daya yang ada dengan perencanaan yang tepat demi tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas.

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola dan menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif dan berkualitas guna meningkatkan nilai tambah, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul (Yusri & Marzuenda, 2022). Mutu pendidikan adalah evaluasi terhadap keberhasilan lembaga pendidikan dalam mengelola sekolah secara efektif, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan memperoleh kepercayaan serta kepuasan dari masyarakat (Vitri et al., 2023). Namun menurut Khoeriyah (2021) mutu pendidikan di Indonesia masih rendah dengan tidak meratanya persebaran jumlah guru yang ada, kualitas sarana dan prasarana, tingkat profesionalisme guru, rendahnya gaji guru honorer, tingginya biaya pendidikan serta seringnya perubahan kurikulum. Selain itu, masih banyak sekolah yang belum efektif dalam mengelola sumber daya dan belum konsisten menghasilkan kualitas lulusan yang baik (Susiloningtyas, Haryono, & Suharini, 2023). Untuk itu, diperlukan sebuah strategi perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang mampu menyeimbangi perubahan yang terjadi sangat cepat dengan melakukan pemerataan kualitas pendidikan dan penyesuaian kebutuhan masyarakat yang bergerak dinamis seiring dengan perkembangan zaman, sehingga bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ernawatie, Wisman, & Syarif (2023) perencanaan pendidikan yang matang merupakan salah satu bagian dalam upaya peningkatan mutu, karena mutu pendidikan yang diharapkan tidak tercapai secara instan, melainkan harus direncanakan dengan baik. Perencanaan harus memperhatikan prinsip perbaikan hasil pendidikan menuju perubahan yang lebih baik, prioritas kebutuhan, dan realitas (Suliswiyadi, 2019). Menurut (Ernawatie et al., 2023) Perencanaan program sekolah memiliki dua fungsi utama: 1) Sebagai upaya sistematis yang menyusun rangkaian tindakan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya; dan 2) Sebagai langkah untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Salah satu sekolah yaitu SD Negeri 27 Toboali yang beralamat di JL. Dusun Limus, Serdang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan Prov. Kepulauan Bangka Belitung. SD Negeri 27 Toboali sampai saat ini memiliki akreditasi C, berdasarkan sertifikat 185/BAP-SM/LL/X/2015. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 27 Toboali yang mengatakan bahwa mutu pendidikan di SD Negeri 27 Toboali masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya dukungan orang tua untuk memotivasi belajar siswa. Jika dilihat dari sarana dan prasarana di SD Negeri 27 Toboali sudah cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran di sekolah namun kurang dimaksimalkan.

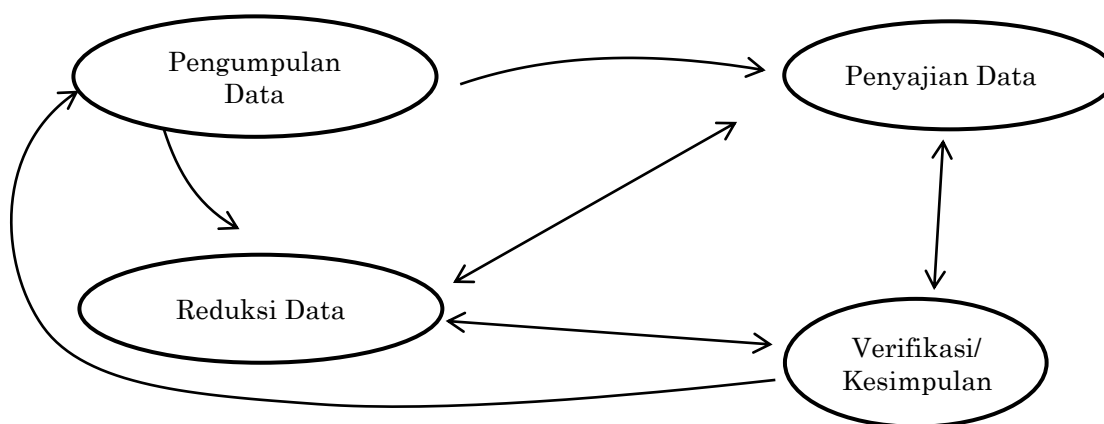
Berdasarkan penjelasan tersebut, diperlukan strategi perencanaan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Toboali. Dalam merumuskan perencanaan tersebut, diperlukan alat analisis yang efektif. Salah satu alat analisis yang sering digunakan adalah analisis SWOT, yang merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Menurut (Khoeriyah, 2021) Analisis SWOT adalah metode sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal suatu organisasi, dalam hal ini lembaga pendidikan atau sekolah. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang dan merumuskan strategi perencanaan. Analisis SWOT merupakan salah satu tahap dalam manajemen strategik yang berfungsi sebagai pendekatan untuk menganalisis lingkungan (Ernawatie et al., 2023).

Penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu di Sekolah Dasar (Khoeriyah, 2021). Analisis SWOT sebagai alat perencanaan yang mampu bertahan eksis sampai saat ini, hal ini membuktikan efektivitas analisis SWOT bagi pengambilan kebijakan (Maimunah, Fahrurazi, Dupni, & Maisah, 2021). Dengan demikian, analisis SWOT dapat dikatakan sebagai instrumen yang efektif dalam upaya pengembangan mutu lembaga pendidikan (Afriani, Ardhyaningrum, Novayanti, & Mulawarman, 2022).

Dalam penelitian ini, analisis SWOT dapat memberi rekomendasi untuk memanfaatkan kelebihan dan peluang serta menangani kelemahan dan ancaman. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan merumuskan strategi-strategi perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Toboali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis SWOT untuk menjadi acuan dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Toboali. Diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dari fenomena yang terjadi di SD Negeri 27 Toboali.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik (Moleong, 2019); dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi yang terjadi secara langsung (Creswell, 2015). Penelitian dilaksanakan di SDN 27 Toboali yang beralamat di Jl. Dusun Limus, Serdang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan metode tersebut, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Subjek penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Jupp, 2015), adapun subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru. Untuk menguji keabsahan data dilakukan uji triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Moleong, 2019). Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan (Sugiyono, 2020) (Gambar 1).



Gambar 1. Proses dalam Analisis Data

Kegiatan dimulai dengan pengumpulan data, yaitu mencatat semua fenomena yang ditemukan di lapangan melalui wawancara dan observasi. Proses reduksi data dilakukan untuk menyaring dan memfokuskan data yang relevan dengan tema penelitian, serta menghapus data yang tidak diperlukan. Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan mengelompokkannya berdasarkan pokok bahasan, yang disajikan dalam bentuk bagan dan uraian singkat. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

## HASIL

### Hasil Analisis SWOT

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 27 Toboali, didapatkan data analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagai berikut:

#### 1. *Strengths* (Kekuatan)

- 1) 90% guru memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan teknologi seperti penggunaan smartphone dan laptop.
- 2) Hubungan antar guru yang baik dan solid, terlihat dari kekompakan, kerjasama, dan cara komunikasi yang baik dalam lingkungan sekolah.
- 3) Tata sekolah yang strategis dan lingkungan sekolah yang cukup luas.
- 4) Guru yang mengajar sudah 100% lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 5) Sekitar 80% guru sudah memiliki sertifikat pendidik.
- 6) Proses pembelajaran di kelas sudah cukup baik dengan penggunaan variasi metode pembelajaran.
- 7) Sarana dan prasarana fasilitas sekolah cukup lengkap dan memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di sekolah.

## 2. **Weaknesses (Kelemahan)**

- 1) Beberapa buku penunjang memiliki kualitas yang baik akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga buku penunjang sebagian ada yang rusak dan hilang.
- 2) Sekolah belum memanfaatkan sarana dan prasarana dengan maksimal, di sekolah ada fasilitas TIK tapi hanya digunakan untuk kegiatan ANBK.
- 3) Motivasi belajar siswa rendah, ada beberapa siswa yang belum lancar membaca dan jarang masuk sekolah karena membantu orang tua bekerja.
- 4) Rendahnya dukungan orang tua untuk memotivasi siswa untuk belajar.

## 3. **Opportunities (Peluang)**

- 1) Lokasi sekolah yang strategis di tengah perkampungan sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.
- 2) Walaupun jauh dari perkotaan namun guru tetap berkomitmen melayani anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
- 3) Setiap tahun sarana dan prasarana meningkat karena ada bantuan dari pemerintah daerah maupun dari dana BOS.

## 4. **Threats (Ancaman)**

- 1) Persaingan atau kompetisi antar sekolah dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- 2) Latar belakang ekonomi orang tua yang sebagian besar ekonomi menengah dan menengah ke bawah.
- 3) 1 tahun terakhir ada beberapa siswa yang berhenti dan putus sekolah.

# PEMBAHASAN

## Strategi Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, maka SD Negeri 27 Toboali perlu melakukan beberapa strategi perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berikut beberapa strategi perencanaan peningkatan Mutu di SD Negeri 27 Toboali.

### 1) **Peningkatan Kompetensi Guru**

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi guru (Marlina, 2014). Peningkatan kompetensi guru dapat mendukung seluruh program yang disusun oleh kepala sekolah, sehingga visi, misi, dan tujuan sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Afriani et al., 2022). Pengembangan kompetensi guru yang berkualitas memerlukan manajemen yang baik agar prosesnya terarah dan mencapai hasil yang optimal (Herawati, 2020). Fenomena yang terjadi di SD Negeri 27 Toboali menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik, terlihat dari proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan variasi metode pembelajaran. Kemudian untuk kompetensi kepribadian guru sudah baik, terlihat dari solidnya hubungan antar guru serta memiliki komitmen yang tinggi untuk tetap mengajar. Namun, untuk kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru yang ada di SD Negeri 27 Toboali dirasa masih kurang. Hal tersebut dilihat dari kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran dan kurang membangun hubungan baik dengan orang tua sebagai mitra sekolah, sehingga orang tua kurang memotivasi anaknya untuk belajar.

Perencanaan yang perlu dilakukan Kepala sekolah sebagai pembuat strategi dan pengambilan keputusan yaitu dengan merancang strategi peningkatan kompetensi guru dengan cara membentuk kelompok kerja, mengikutsertakan guru dalam kegiatan seminar dan pelatihan khususnya dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, peningkatan kompetensi guru melalui *program in house training*, Kelompok Kerja Guru (KKG), *Focus Group Discussion* (FGD), dan studi banding.

Implikasi dari peningkatan kompetensi guru untuk menghasilkan pengajaran yang berkualitas meliputi perencanaan pembelajaran yang efektif, penerapan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Dini, Azma, & Ubadah, 2023). Guru mendapatkan wawasan pengetahuan keterampilan dalam melaksanakan tugas mereka di kelas (Rosdiana, Anna, & Rudji, 2024). Selain itu, Kompetensi guru memiliki dampak langsung pada kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa yang efektif dan relevan (Lase & Murniarti, 2024).

### 2) **Peningkatan Efektivitas Penggunaan Sarana dan Prasarana**

Strategi Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana salah satu skala prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Luwihta, 2024). Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 27 Toboali sudah cukup memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Namun, sekolah belum mampu

mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran secara maksimal, seperti kurang maksimal penggunaan fasilitas TIK dan buku penunjang. Menurut (Marjohan & Atikah, 2024) Sarana dan prasarana pendidikan seharusnya dioptimalkan semaksimal mungkin agar lembaga pendidikan memiliki daya tarik yang unik dan khas. Perencanaan yang dapat dilakukan yaitu sekolah harus memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh guru yang sudah menguasai teknologi. Fasilitas TIK dapat digunakan dalam pembelajaran, sekaligus mengenalkan teknologi kepada siswa agar tidak gagap teknologi. Selain itu, buku penunjang harus dimaksimalkan penggunaannya untuk memperkaya sumber belajar siswa.

Peran sarana dan prasarana dapat berpengaruh pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Semakin baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, semakin optimal pula proses pembelajarannya, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik (Muhaimin, 2024). Lebih lanjut Taopik, Mardiana, & Sianturi (2024) mengungkapkan bahwa pemanfaatannya dan pemerataan akses sarana dan prasarana sekolah berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan; Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Maizah & Ratnawati, 2024).

### 3) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa berdampak pada program peningkatan mutu sekolah (Zulkarnain, Warlizasusi, Apriani, Karolina, & Sri Wahyuni Sihombing, 2024). Namun, rendahnya motivasi belajar siswa di SD Negeri 27 Toboali perlu ditingkatkan melalui strategi perencanaan. Guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat siswa. Guru dapat mengklasifikasikan kemampuan dan motivasi belajar masing-masing siswa, kemudian guru membuat kelompok belajar yang menggabungkan setiap kemampuan siswa. Strategi pengelompokan siswa ini banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, dan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Lathifa, Anisa, Handayani, & Gusmaneli, 2024).

Menurut (Hanizar, Wicaksono, & Yulie, 2024) Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat mendukung proses pembelajaran dengan lebih baik, sedangkan motivasi belajar yang rendah akan menurunkan kualitas pembelajaran dan berdampak negatif pada hasil belajar. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keberhasilan belajar, serta mendorong siswa untuk lebih rajin, kreatif, dan aktif dalam belajar. Motivasi belajar yang baik akan menciptakan hasil yang baik pula. Sebagai pendorong, motivasi belajar menentukan arah dan berperan sebagai selektor dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Januaripin, 2024).

### 4) Peningkatan Peran Stakeholder

Stakeholder adalah sumber daya manusia yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yakni seperti kepala sekolah, pengawas sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, siswa dan orang tua siswa serta masyarakat di lingkungan sekolah (Garnika, Rohiyatun, & Najwa, 2021). Khususnya orang tua dan masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan dan keberlangsungan bahkan kemajuan lembaga pendidikan (Marjohan & Atikah, 2024). Namun, peran orang tua dan masyarakat di lingkungan SD Negeri 27 Toboali masih kurang dalam mendukung anak-anaknya untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya motivasi belajar siswa dan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir ada siswa yang putus sekolah. Perencanaan yang dapat dilakukan yaitu sekolah perlu melakukan pertemuan rutin dengan seluruh stakeholder agar dapat menjalin hubungan baik. Kepala sekolah bersama seluruh komponen sekolah dan stakeholder secara kolektif menetapkan sasaran yang selaras dengan visi dan misi sekolah, serta menjalankan program-program yang telah disusun melalui musyawarah bersama. Langkah ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sekolah juga perlu melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan masyarakat serta lembaga pemerintahan dalam mendukung program wajib belajar 12 tahun.

Peningkatan peran stakeholder sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya dengan memberikan bantuan material, tetapi juga dengan memberikan dukungan berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan (Betry & Zakir, 2024). Selain itu, Ismail (2024) mengungkapkan bahwa beberapa implikasi peranan stakeholder dalam peningkatan mutu sekolah yaitu: 1) memberikan masukan dalam proses penentuan kebijakan di sekolah; 2) memberikan dukungan baik dalam bentuk finansial, pemikiran, maupun tenaga; (3) mengontrol transparansi dan akuntabilitas, dan (4) sebagai mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di lingkungan sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi perencanaan peningkatan mutu pendidikan melalui analisis SWOT di SD Negeri 27 Toboali meliputi 1) Peningkatan kompetensi guru; 2) Peningkatan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana; 3) Peningkatan motivasi belajar siswa; dan 4) Peningkatan peran stakeholder. Rekomendasi strategi peningkatan mutu tersebut, dapat dijadikan alternatif solusi dan diterapkan di SD Negeri 27 Toboali. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan efektivitas dari penerapan strategi perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Toboali. Hal ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif strategi perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Toboali.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, R., Ardhyaningrum, R. S., Novayanti, N., & Mulawarman, W. G. (2022). Strategi Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan: Kajian Analisis SWOT. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2338>
- Betry, & Zakir, S. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Mengevaluasi Mutu Pendidikan di SDN 19 Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 14608–14619.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif) Edisi Kelima. diterjemahkan dari: Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dini, N. F., Azma, A., & Ubadah, U. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Mewujudkan PAI Berkualitas. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2024*, 1(1), 386–389. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59643/>
- Ernawatie, Wisman, Y., & Syarif, A. (2023). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 410–418. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.262>
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 162–169. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>
- Hanizar, D., Wicaksono, L., & Yulie. (2024). Studi tentang Minat Belajar pada Siswa Broken Home di SD Negeri 06 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 07(01), 1–8.
- Herawati, T. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MIN 1 Kapuas. *Thesis*, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Ismail. (2024). Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(2), 118–132. Retrieved from <https://doi.org/10.62335>
- Januarihin, M. (2024). Relevansi Model Pembelajaran RADEC (read-answer, discuss, explain and create) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2057–2063. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3226>
- Jupp, V. (2015). *Purposive sampling*. USA: SAGE Publications Inc. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9780857020116.n162>
- Khoeriyah, Y. (2021). Identifikasi Kurikulum dan Sarana Prasarana Melalui Analisis SWOT dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di MI Sekolah Alam. *Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 9–19.
- Lase, W. L., & Murniarti, E. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Eksplorasi Pendidikan*, 7(6), 61–67.
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>
- Luwihita, A. D. (2024). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Analisis SWOT. *Journal DIRASAH*, 7(1), 1–18.
- Maimunah, M., Fahrurazi, F., Dupni, D., & Maisah, M. (2021). Manajemen Strategik & Analisis Swot Universitas Islam Indragiri Propinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 195–204. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.390>
- Maizah, M., & Ratnawati, R. (2024). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 49–59. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9537>
- Marjohan, & Atikah, C. (2024). Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02), 11197–11206.
- Marlina, M. (2014). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Raudhatun Nashih Semendo Darat Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah), Palembang.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, R. (2024). Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba.

- Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 162–168.
- Rosdiana, Anna, H., & Rudji, H. (2024). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di SD Inpres Bumi Bahari Kota Palu*. 5(02), 40–51.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliswiyadi. (2019). Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), 21–31.
- Susiloningtyas, R., Haryono, H., & Suharini, E. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menggunakan Analisis SWOT. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 673–680.
- Taopik, D., Mardiana, C., & Sianturi, R. (2024). Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasaran. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.81357>
- Vitri, A. R., Sulistyorini, & Chotimah, C. (2023). Manajemen Strategik Berbasis Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTSN 3 Tulungagung. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(1), 17–24.
- Yusri, Y., & Marzuenda. (2022). Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar. *Al-Azhar: Jurnal Pendidikan, Peradaban, Dan Keagamaan*, 12(01), 26–38.
- Zulkarnain, Warlizasusi, J., Apriani, E., Karolina, A., & Sri Wahyuni Sihombing. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Analisis SWOT. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 05(02), 147–159.